

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hurlock (1996), masa remaja merupakan ambang masa dewasa. Mereka akan menempatkan dirinya sebagai orang dewasa, sehingga remaja menganggap prestasi merupakan hal yang penting. Hal ini disebabkan karena remaja sebagai siswa mendapat tekanan akademik dan sosial yang baru, sehingga mendorongnya ke arah peran-peran berbeda, peran yang melibatkannya untuk lebih bertanggung jawab.

Remaja memandang kesuksesan dan kegagalan yang dialaminya saat sekarang sebagai prediktor kesuksesannya di masa dewasa/mendatang. Tuntutan terhadap remaja semakin meningkat, sehingga muncul konflik antara area yang berbeda dalam hidupnya. Misalnya: minat berinteraksi sosial dengan waktu untuk belajar atau melakukan aktifitas akademik.

Prestasi belajar merupakan capaian atau hasil akhir yang bisa dilihat setelah proses belajar. Prestasi belajar dan proses belajar adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Karena prestasi belajar pada hakikatnya adalah hasil akhir dari sebuah proses belajar, dimana untuk mengetahui prestasi belajar seorang peserta didik biasanya dilakukan evaluasi terhadap materi belajar yang telah diberikan.

Belajar adalah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan kontinyu pada seseorang hingga akan mengalami perubahan tingkah laku secara

keseluruhan, artinya perubahan yang senantiasa bertambah baik, baik itu keterampilannya, kemampuannya ataupun sikapnya sebagai hasil belajar. Salah satu aspek yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu disiplin belajar.

Disiplin memiliki berbagai macam pengertian, salah satunya dikatakan oleh Pudjono (dalam Gufron, 2003) bahwa disiplin merupakan pelaksanaan tata tertib yang berhubungan dengan waktu, tempat dan urutan aturan tertentu. Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Tingkat kedisiplinan belajar yang tinggi akan mempengaruhi seseorang dalam memperoleh prestasi yang optimal. Disiplin belajar yang baik akan dapat mendorong seseorang meraih prestasi belajar yang optimal. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan belajar seseorang, maka akan semakin baik prestasi belajar yang diraihinya.

Disiplin sebagai alat dan sarana untuk membentuk, mengendalikan dan menciptakan pola perilaku seseorang sebagai pribadi yang berada dalam satu lingkungan atau kelompok tertentu. Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa, karena disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja (Tu'u, 2004).

Disiplin merupakan kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh kesadaran yang ada pada kata hatinya (Arikunto, 1990). Dengan adanya disiplin peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Kedisiplinan